

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menganalisis sebuah masalah bukanlah suatu hal yang mudah, untuk itu diperlukan beberapa pendekatan dari berbagai aspek, selain itu juga untuk dapat memecahkan sebuah persoalan diperlukan beberapa metode atau cara yang dapat diandalkan. Dalam hal ini metode penelitian merupakan sebuah langkah kongkrit untuk memperoleh informasi data untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul di dalam penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi, kedudukan metode ini adalah untuk membantu memecahkan masalah-masalah yang diteliti, hasil penyelidikan data atau informasi yang didapatkan di lapangan, selanjutnya dijelaskan dan dianalisis berdasarkan pendekatan multidisiplin ilmu. Dalam hal ini Sudarma (1993:9) menjelaskan tentang penelitian menggunakan metode deskripsi sebagai berikut:

Metode deskripsi adalah salah satu metode penelitian kualitatif yang dalam mendapatkan informasi dan data yaitu dengan cara membuat gambaran, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data atau informasi yang diteliti di dalam memahami atau mengenal sifat-sifat atau hubungan antara fenomena yang diteliti selanjutnya dijelaskan dan di analisis berdasarkan pendekatan ilmu yang digunakan.

Kegiatan analisis yang dilakukan adalah sebagai salah satu langkah di dalam mengetahui kedalaman masalah yang diteliti. Data yang dihimpun kemudian di susun dan dijelaskan untuk kemudian dianalisis berdasarkan pemecahan masalah-masalah yang lebih aktual.

B. Teknik Penelitian

Adapun teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik observasi, studi literatur, dan wawancara dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Observasi

“Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut”. (Nazir, 1983:212). Peneliti melakukan observasi secara langsung untuk mendapatkan data atau informasi mengenai objek yang di teliti baik pengamatan langsung atau tidak langsung. Adapun hal-hal yang akan di observasi oleh peneliti adalah keberadaan sanggar PATRIA sebagai sanggar seni tradisional yang bernuansa Islami dalam setiap penggarapan keseniannya. Selain itu mengamati bagaimana proses latihan dalam penggarapan karya seni di sanggar PATRIA, sampai pada bagaimana pengelolaan manajemen pada sanggar PATRIA. Adapun observasi yang peneliti lakukan di sanggar PATRIA selama enam kali.

b. Studi Literatur

Studi literatur adalah salah satu teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi melalui buku-buku bacaan, artikel, koran, jurnal, skripsi, tesis, dan sebagainya yang memiliki korelasi dengan topik penelitian yang akan di bahas. Sumber bacaan yang dipakai oleh penulis dalam penelitian ini mengenai manajemen organisasi seni

pertunjukan untuk mengetahui kedudukan sebuah manajemen pada sanggar seni tradisional. Buku lain yang penulis gunakan adalah buku yang mengupas tentang manajemen professional, sebagai bahan acuan dalam membahas tentang bentuk manajemen sebuah organisasi.

c. Wawancara

“Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan teknik tanya jawab pada narasumber, baik secara langsung maupun tidak langsung”. (Soeharto 1993:114). Adapun responden atau narasumber yang diwawancarai adalah tokoh-tokoh yang dianggap memiliki kompetensi di dalam memberikan informasi mengenai objek penelitian. Seperti pimpinan PATRIA, Anggota sanggar PATRIA, dan para pelaku seni lainnya. Proses wawancara ini dipergunakan untuk mengetahui latar belakang lahirnya sanggar seni PATRIA, selain itu untuk mengetahui bagaimana bentuk manajemen kekeluargaan yang digunakan oleh sanggar seni PATRIA, untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan oleh sanggar seni PATRIA dalam menggarap pertunjukan dengan menggunakan konsep manajemen kekeluargaan tersebut, serta seberapa besar usaha yang dilakukan oleh sanggar seni PATRIA untuk meningkatkan popularitas artis. Adapun responden yang diwawancarai adalah tokoh-tokoh yang memiliki kompetensi pada objek penelitian:

1. Bapak RA. Adieng Afandi sebagai pimpinan sanggar seni PATRIA;
2. Bapak Nano S. sebagai Budayawan;

3. Bapak Eri Raf sebagai wakil ketua sanggar seni PATRIA;
4. Bapak Yogi Raf sebagai kordinator latihan sanggar seni PATRIA;
5. Habsyah sebagai anggota PATRIA.

Proses wawancara ini dipergunakan untuk mengetahui latar belakang lahirnya sanggar seni PATRIA, bentuk manajemen sanggar seni PATRIA, usaha manajemen sanggar seni PATRIA dalam meningkatkan popularitas artis. Wawancara yang peneliti lakukan dari tanggal 12-14 Agustus 2006, 12-14 September 2006 dan 26-17 Januari 2007. (Pedoman wawancara terlampir).

C. Langkah-langkah Penelitian

Untuk menguji kebenaran informasi dilakukan beberapa langkah penelitian meliputi :

1. Pra Pelaksanaan Penelitian
 - a. Survey

Langkah pertama yang peneliti lakukan dalam menyelesaikan laporan penulisan skripsi ini adalah survey tempat, meninjau langsung lokasi penelitian yang diinginkan yakni sanggar seni Pangayoman Artis Parahiangan (PATRIA) yang berada di kompleks Guruminda Jalan Purbalayung C3 No. 31 Bandung.

b. Menentukan Judul dan Topik Penelitian

Setelah survey tempat dilakukan, langkah selanjutnya menentukan judul penelitian yang sesuai dengan topik dan rumusan masalah penelitian yang telah di tentukan. Dari beberapa judul penelitian yang peneliti ajukan maka judul yang disetujui adalah :

“MANAJEMEN KEKELUARGAAN PADA GRUP PANGAYOMAN ARTIS PARAHIANGAN (PATRIA)”

c. Pembuatan Proposal

Setelah judul topik disetujui, langkah selanjutnya menyusun proposal untuk mempersiapkan sidang proposal. Kegiatan ini dilakukan melalui bimbingan langsung dengan pembimbing I dan II dengan judul dan topik yang penelitian yang telah disetujui oleh dewan skripsi.

d. Menyelesaikan Administrasi Penelitian

Persiapan lainnya sebelum peneliti terjun kelapangan, untuk mulai melakukan penelitian adalah menyelesaikan masalah administrasi yang berhubungan erat dengan surat perijinan, berupa :

- SK Pengangkatan pembimbing I dan pembimbing II
- Surat permohonan ijin penelitian dari Rektor UPI yang melalui proses terlebih dahulu dari urusan BAAK UPI.

e. Menentukan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian. (Suarsimi Arikunto,

1996:150) Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah di susun sesuai kebutuhan dari penelitian ini.

2. Persiapan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti mengikuti prosedur sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data

Tahap selanjutnya yaitu pengumpulan data, baik dari sumber tertulis maupun dari nara sumber yang telah ditentukan sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan selama enam Bulan yakni mulai dari bulan Agustus 2006 sampai bulan Februari 2007.

b. Konsultasi dengan Pembimbing

Proses bimbingan dengan pembimbing I dan pembimbing II dilakukan mulai dari pembuatan proposal penelitian, persiapan penelitian, sampai menjelang ujian sidang.

c. Pengolahan Data

Untuk menguji kebenaran informasi data dilakukan pengolahan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis disesuaikan dengan kepentingan penelitian. Uraian yang diperoleh kemudian disusun secara sistematis untuk dijadikan bahan laporan. Langkah-langkah dalam pengolahan data :

1) Menyusun Data

Data dan informasi yang telah diperoleh disusun menurut tata urutan langkah-langkah dari pengolahan data penelitian. dalam menyusun data masalah-masalah yang perlu diperhatikan adalah menyeleksi dan menyaring informasi sesuai dengan kebutuhan dari sub bahasan yang telah dirumuskan.

2) Menyesuaikan data antara hasil dilapangan dengan literatur berupa teori dan data yang diterima dari narasumber.

3) Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah kegiatan akhir dari penulisan laporan, data yang telah disusun dari pengolahan data, hasilnya kemudian disusun menjadi bab demi bab yang tertuang dalam kerangka tulisan sebagai laporan penelitian. kegiatan selanjutnya adalah membuat kesimpulan berdasarkan dari keseluruhan pengelolaan laporan dari bab I sampai bab V.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Dalam penyusunan laporan penelitian di susun secara lengkap dan benar dari halaman judul, bab I sampai bab V tetapi sebelum penyusunan laporan berbentuk tulisan, diadakan proses kegiatan bimbingan dengan pembimbing I dan pembimbing II terlebih dahulu. Berpijak dari penyusunan laporan, selanjutnya melakukan proses pengandaan laporan penulisan setelah disetujui oleh pembimbing I dan pembimbing II.

